

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **1.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan**

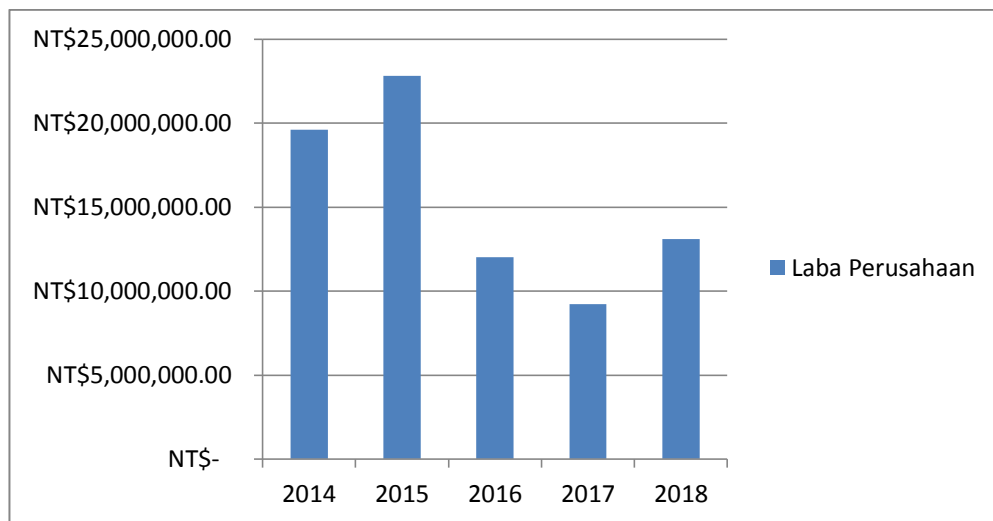
##### **1.1.1 Temuan Masalah**

Dalam interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan.

*Pegatron Corporation* adalah sebuah perusahaan manufaktur elektronik Taiwan yang berkembang terutama dibidang komputasi, komunikasi, dan elektronik konsumen untuk vendor bermerek, tetapi juga terlibat dalam pengembangan, desain, dan pembuatan periferil dan komponen komputer. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Taiwan, *Pegatron Corporation* merupakan perusahaan yang sangat berkembang yang produk – produknya banyak dikenal dan digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Bahkan perusahaan ini sudah resmi membuka pabrik baru di Batam, Indonesia pada Juli 2019.

Dalam laporan keuangan Pegatron Corporation periode 2014 - 2018, penulis menemukan adanya penurunan dan peningkatan pada neraca dan laporan laba rugi setiap tahun. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan di perusahaan tersebut periode 2014 – 2018.

**Grafik 3.1 Fluktuasi laba periode 2014 – 2018**



Sumber : Data yang diolah

### **1.1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Pegatron Corporation Periode 2014 – 2018.

### **1.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, langkah awal yang harus dilakukan penulis adalah menganalisis rasio yaitu rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

## **1.2 Landasan Teori**

### **1.2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Shayhunan (2004) menyatakan bahwa : “Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.” Rasio keuangan merupakan suatu cara membuat perbandingan data keuangan perusahaan, sehingga menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting keadaan keuangan suatu perusahaan, mempelajari hubungan yang antara berbagai pos – pos laporan keuangan itu. Hubungan antara pos yang satu dengan yang lain dinyatakan dengan angka dinamakan rasio.

Analisis rasio keuangan yang tradisional memfokuskan diri pada angka – angka. Inti pendekatan ini adalah bahwa hubungan – hubungan kuantitatif dapat digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan dalam kinerja suatu perusahaan. Angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur – unsur laporan keuangan dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur – unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk sistematis yang sederhana. Jumingan (2011:118).

### **1.2.2 Jenis – jenis Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Harahap (2015:301) jenis – jenis rasio keuangan yang sering digunakan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

a. *Current Ratio* ( Rasio Lancar)

Rasio ini merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* ( Rasio Cepat )

Rasio ini merupakan perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Quick\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar - Persediaan}{Aktiva\ Lancar} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

a. Margin Keuntungan ( *Profit Margin* )

Harahap (2015:304), semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

b. Tingkat Pengendalian Aset ( *Return On Asset* )

Harahap (2015:305), semakin besar rasionya semakin baik karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

c. Tingkat Pengembalian Ekuitas ( *Return On Equity* )

Menurut Harahap (2015:305), semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam mengembangkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

### 1.2.3 Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Rifai & Basri (2004:16), kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat –alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang

mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. (19 Agustus 2019. From : (  
<http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan/> )

#### **1.2.4 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2013: 142), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accountng Principle*) dan lainnya.

### **1.3 Rancangan Program yang akan Dibuat**

#### **1.3.1 Menghitung Rasio Likuiditas**

a. *Current Ratio* ( Rasio Lancar)

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* ( Rasio Cepat )

$$Quick\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar - Persediaan}{Aktiva\ Lancar} \times 100\%$$

#### **1.3.2 Menghitung Rasio Profitabilitas**

a. Margin Keuntungan ( *Profit Margin* )

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

b. Tingkat Pengendalian Aset ( *Return On Asset* )

$$\textit{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Tingkat Pengembalian Ekuitas ( *Return On Equity* )

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$